

III. METODE PENELITIAN

Metode merupakan faktor yang penting dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa “Metode merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian. Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”(Husin Sayuti, 1998:32). Menurut Sugiyono “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2011:3).

A. Metode yang dilakukan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan penulis maka untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga berkaitan, pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Historis. Berknaan dengan metode penelitian Historis, Nugroho Notosusanto memberikan penjelasan bahwa penelitian historis adalah “Sekumpulan prinsip atau aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis” (Nugroho Notosusanto, 1984:11).

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang terjadi pada masa lalu terlepas dari keadaan sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masalah.

Selanjutnya seringkali juga hasilnya dapat digunakan untuk meramal kejadian atau keadaan masa yang akan datang. Metode historis biasanya datanya cenderung lebih lama usianya, yang sudah berumur berabad-abad atau yang sudah layak bernilai sejarah.

Selanjutnya mengenai metode sejarah, Nugroho Notosusanto membagi penelitian sejarah ke dalam 4 langkah yaitu :

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulis dalam Heuristik ini adalah dengan cara mencari buku, arsip dan dokumen yang ada di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan Daerah Lampung yang sesuai dengan tema penelitian.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan penulis dengan cara memilah-milah dan menyesuaikan data yang diperoleh pada tahap Heuristik dengan tema yang akan dikaji serta keaslian data sudah dapat diketahui.
3. Interpretasi adalah merangkai fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini penulis menganalisis data dan fakta yang sudah diperoleh lalu memilah data yang sesuai dengan kajian yang ditulis oleh peneliti.
4. Historiografi adalah cara penulisan sejarah sebagai ilmu dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat laporan penelitian berupa skripsi dari data yang sudah diproses dari tahap Heuristik, Kritik dan Interpretasi. Penulisan skripsi disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

B. Variabel penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata, “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti” (Suryabrata, 1991:79). Menurut Sugiyono, “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:60). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah perjuangan rakyat dalam menghadapi Agresi Militer Belanda II di Kawedanan Kalianda.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah, karena pada umumnya data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

“Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan” (Mohammad Nazir 1993:211). Diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1.1 Teknik Wawancara

“Teknik Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telpon” (Sugiono 2011:194). Menurut Mohammad Nazir “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dan responden dengan menggunakan alat atau *interview guide* (panduan wawancara)” (Moh.Nazir, 1985:234).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah mengadakan komunikasi langsung maupun tidak langsung guna memperoleh informasi atau data mengenai masalah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti bertanya langsung kepada responden atau informan tentang perjuangan rakyat pada masa Agresi Militer Belanda II tahun 1949 di Kawedanan Kalianda.

1.2 Teknik kepustakaan

“Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk Koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan bahan penelitian” (Koentjaraningrat 1983:133).

Sementara itu “teknik kepustakaan dapat diartikan juga sebagai “studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh di perpustakaan yang melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti” (Hadari Nawawi 1993:133).

Jadi teknik kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data dan informasi berupa teori-teori atau argumen-argumen yang dikemukakan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.3 Teknik Dokumentasi

“Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian” (Hadari Nawawi, 1994:133). Dalam hal ini peneliti akan mencari sumber-sumber lain seperti majalah, koran, brosur, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto “teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto.1989:188).

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah Daerah Lampung di Perpustakaan Universitas Lampung, maupun Perpustakaan Daerah Lampung.

D. Teknik analisis data

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan oleh karena itu analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik analisis data kualitatif.Hal ini dikarenakan data-data yang terkumpul bersifat tertulis. Ada pun langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data kualitatif yaitu :

1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

2. Klasifikasi data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya

3. Pengolahan data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya ke dalam suasana kalimat secara kronologis sehingga Mudah dipahami

4. Penyimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenaran (Muhammad Ali 1985:151)